13. Misalnya kita menggunakan Quicksort untuk mengurutkan sebuah array secara ascending. Kemudian, diketahui hasil iterasi pertama dalam algoritma Quicksort menghasilkan array sebagai berikut:

31 14 35 62 61 66 69 68

Pernyataan yang benar mengenai pivot pada iterasi pertama tersebut adalah:

- A. Data yang mungkin menjadi pivot hanya 35 dan 69.
- B. Data yang mungkin menjadi pivot adalah 35 dan 66.
- C. Data yang mungkin menjadi pivot hanya 66.
- D. Data yang mungkin menjadi pivot adalah 62 dan 68.

14. List di bawah ini merupakan 2 tahap/iterasi sebuah algoritma sorting. Algoritma apakah yang dimaksud?

Data Awal:	134	112	101	105	132	156				
Setelah Iterasi 1:	112	134	101	105	132	156				
Setelah Iterasi 2:	101	112	134	105	132	156				
Setelah Iterasi 3:	105	101	112	134	132	156				

A. Selection Sort iter 1 : 101 112 134 105 132 156
B. Bubble Sort iter 1 : 112 101 105 132 134 156

C. Insertion Sort

D. Shellsort

15. Suatu algoritma **Quicksort** melakukan partisi dengan algoritma *Partisi-1* (sesuai dijelaskan di materi kuliah) dengan pivot adalah elemen pertama ruas data yang diberikan. Diberikan ruas data awal (sebelum algoritma partisi dijalankan) dan isi ruas data setelah iterasi ketiga (angka yang **bold** adalah pivot):

Ruas Awal:	42	81	35	71	39	41	25	34
Iterasi 1:	34	81	35	71	39	41	25	42
Iterasi 2:	34	42	35	71	39	41	25	81
Iterasi 3:	34	25	35	71	39	41	42	81

Jika iterasi dilanjutkan hingga algoritma partisi itu selesai, tuliskanlah hasil akhir partisi tersebut.

Iterasi 4: 34 25 35 **42** 39 41 71 81

4689-6

Iterasi 5: 34 25 35 41 39 **42** 71 81

Isikan bilangan-bilangan pada kotak-kotak kosong di bawah ini sesuai urutan hasil partisi.

Setelah Partisi	34	25	35	41	39	42	71	81
--------------------	----	----	----	----	----	----	----	----

16. Diberikan sebuah array sebagai berikut:

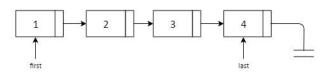
76	32	63	18	25	50	42	14	51	9
		50							

Elemen akan diurutkan secara ascending (kecil ke besar) dengan menggunakan Shellsort. Terapkan 5-sort (tahapan dari algoritma Shellsort dengan gap = 3), dan tuliskan isi array setelah selesai dilakukan 5-sort tersebut ...

Jawaban (isikan pada kotak-kotak kosong hasil 5-sort tsb):

9	14	50	18	25	51	42	32	63	76	
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	--

Berikut ini adalah deskripsi untuk soal-soal no 17 dan 18. Singly linked-list didefinisikan dengan class MyNode untuk node-nya. Constructor class node adalah MyNode(int value, MyNode next), value merupakan data yang disimpan, dan next menyimpan alamat next node. Node pertama ditunjuk oleh variabel first dan node terakhir oleh variabel last sebagai digambarkan pada ilustrasi berikut ini.



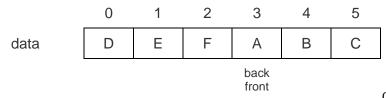
- 17. Saat ini, linked list tersebut sudah berisi N buah node (N > 0) dan terdapat variabel current, yang menunjuk ke salah satu node. Manakah deret perintah yang salah untuk menambahkan sekaligus dua node baru yang akan berisi value 10, dan value 20 (berurutan) pada posisi berikutnya setelah current? misal awalnya: current → node A
 - J A. current.next = new MyNode(20, current.next); $current \rightarrow 20 \rightarrow node A$ current.next = new MyNode(10, current.next); $current \rightarrow 10 \rightarrow 20 \rightarrow node A$
 - **J** B. current.next = new MyNode(10, current.next); current → $10 \rightarrow \text{node A}$ current.next.next = new MyNode(20, current.next.next); current → $10 \rightarrow 20 \rightarrow \text{node A}$
 - X C. tmp = new MyNode(10, current.next)) tmp : $10 \rightarrow \text{node A}$ current.next = new MyNode(20, tmp)) current $\rightarrow 20 \rightarrow 10 \rightarrow \text{node A}$
 - J D. tmp = new MyNode(20, current.next); tmp : $20 \rightarrow \text{node A}$ current.next = new MyNode(10, tmp); current → $10 \rightarrow 20 \rightarrow \text{node A}$

- 18. Jika linked list berisi N buah node (N >> 100), tentukan operasi mana yang kompleksitasnya adalah O (N)?
 - A. Insertion pada posisi sebelum elemen ke-10 dari awal Linked-list. O(9) => O(1)
 - B. Hapus elemen pada posisi 3 dari belakang (pada posisi N-2). O(N-2) => O(N)
 - C. Remove elemen setelah elemen ke-40. O(41) => O(1)
 - D. Remove elemen sebelum elemen ke-10 O(9)

Berikut ini adalah deskripsi untuk soal-soal no 19 dan 20. Sebuah queue diimplementasikan dengan circular array berukuran N tertentu (indeks dari 0 s.d. N-1). Variabel back menunjuk posisi berikutnya yang akan ditempati data yang baru di-enqueue dan variabel front menunjuk posisi berikutnya data yang akan di-dequeue.

- 19. Suatu saat queue yang berukuran N=6 terisi penuh dengan front=3 dan back=3, dan terjadi enqueue data berikutnya sehingga dilakukan array doubling menjadi berukuran
 - 12. Posisi array beserta data di dalamnya sebelum array doubling adalah sbb:

enqueue : add item di back, back geser dequeue : remove item di front, front geser



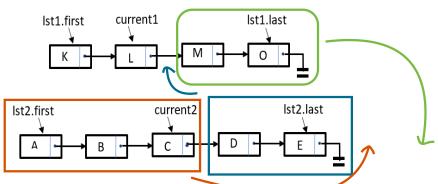
0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11

Setelah array doubling harga front dan back adalah:

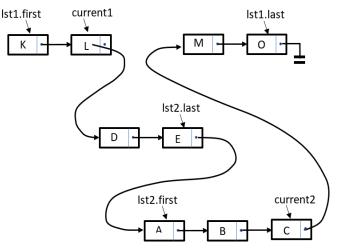
ABCDEFX f b

- A. Front = 0 back = 5
- B. Front = 3 back = 5
- C. Front = 5 back = 3
- D. Front = 0 back = 0
- 20. Jika queue berukuran N=5 sel mula-mula kosong dengan back dan front berharga 0).
 Pada queue dilakukan sederetan operasi enqueue/dequeue sebagai berikut:
 - 1) enqueue "kucing"
 - 2) enqueue "kera"
 - 3) enqueue "anjing"
 - 4) dequeue
 - 5) dequeue
 - 6) enqueue "ayam"
 - 7) enqueue "angsa"
 - 8) dequeue
 - 9) enqueue "kelinci"

3. Diberikan dua buah linked list: Ist1 dan Ist2. Masing-masing memiliki pointer first yang menunjuk elemen pertama dan Iast yang menunjuk elemen terakhir pada masing-masing linked list. Suatu saat kedua linked list tidak kosong dan terdapat current1 yang menunjuk suatu node dalam Ist1 dan current2 pada suatu node dalam Ist2 (Lihat Illustrasi pada gambar berikut).



Node-node **setelah current2** hingga **Ist2.last** akan ditempatkan **setelah current1** dari lst1, dan node-node **Ist2.first** hingga **current2** akan ditempatkan di antara **Ist2.last** dan setelah current1 semula (lihat illustrasi pada gambar berikut).



Tuliskan beberapa baris perintah (**hints**: hanya sekitar 4 baris perintah!) untuk melakukan hal tersebut agar operasi dapat dilakukan sekaligus (O(1)).

```
temp: MO
temp = current1.next
                                KLDE
current1.next = current2.next
lst2.last.next = lst2.first
                                KLDEABC(DE)
                                KLDEABCMO
current2.next = temp
temp = current2.next
                                 temp: DE
                                 ABCMO
current2.next = current1.next
current1.next = temp
                                 KLDE
lst2.last.next = lst2.first
                                 KLDEABCMO
```